

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang prosedur penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian terhadap Hubungan Keteladanan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Peilaku Siswa yang terdiri dari, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sample, variabel penelitian, Instrment dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta hipotesis penelitian, disertai penjelasan-penjelasan ilmiah yang peneliti terapkan.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang penulis tempuh dalam upaya menyusun karya ilmiah ini tentang “ *Hubungan Keteladana Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Prilaku siswa*” Studi di MTs Al-Khairiyah Pipitan, Serang Banten. Terhitung pada bulan April tahun 2019

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan				
		April	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Sidang Proposal	✓				
2.	Penyusunan Instrumen		✓			
3.	Penelitian			✓		
4.	Analisis Data					
5.	Penyusunan Laporan Skripsi				✓	
6.	Sidang Skripsi					

b. Tempat Penelitian

- 1) Dalam hal ini penulis menentukan lokasi penelitian di MTs Darussalam Pipitan kota Serang Provinsi Banten. Jl. Ciruas – Walantaka, Pipitan, Walantaka, Kota Serang, Banten, Kode Pos 421832002 Izin Operasional pada tahun 1967 berstatus Tanah milik yayasan, dengan luas tanah 3098 m². Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah:

- a) Terdapat masalah untuk diteliti secara ilmiah dan belum ada yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang ingin peneliti teliti.
- b) Penulis cukup mengenal lokasi tersebut.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁰ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kerelasional. Metode deskriptif korelasi merupakan metode yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data.

Metode deskriptif yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan apa adanya.⁴¹ Sedangkan penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan atau keterkaitan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴² Analisis korelasi merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat.

⁴⁰Darwansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta:Haja Mandiri, 2017), 43.

⁴¹M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung:Pustaka Setia,2005). 89.

⁴²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2003),166.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif. Karena metode ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi. Metode deskriptif kolerasi merupakan metode yang menggunakan kuesioner sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk, oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian berupa manusia hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴³

Kemudian populasi dalam penelitian ini terdapat populasi keseluruhan dan populasi terjangkau. Adapun populasi keseluruhan yaitu seluruh siswa/siswi MTs Al-Khairiyah Pipitan yang berjumlah 421 dengan siswa berjumlah 220 dan siswi berjumlah 201. Kemudian

⁴³Burhan Bung, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 10.

populasi terjangkaunya peneliti mengambil keseluruhan siswa/siswi kelas VIII MTs Al-Khairiyah Pipitan yang berjumlah 151.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁴ Atau dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Untuk mempermudah proses penetapan sampel, penulis berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

“Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi dari kelas VIII yang berjumlah 151. Karena jumlahnya lebih dari 100 siswa, maka peneliti mengambil 15% dari jumlah populasi. Jadi sampelnya yaitu:

$$151 \times \frac{15}{100} = 30,2 \text{ di bulatkan jadi } 30 \text{ siswa.}$$

Sampel tersebut diambil dikelas VIII MTS Al-Khairiyah Pipitan, adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling atau sampel bertujuan. Purposive sampling bertujuan

⁴⁴Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas sastra, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁴⁵

D. Variabel Penelitian

Istilah variabel penelitian merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Sutrisno hadi yang pendapatnya dikutip oleh Suharsimi Arikunto mendefinisikan variabel sebagai gejala bervariasi.

Dalam penelitian ini mencakup dua variabel yaitu Hubungan Keteladanan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Perilaku Siswa.

1. Variabel X adalah keteladana Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak sebagai variabel bebas (variabel independen)
2. Variabel Y adalah Prilaku siswa yaitu sebagai variabel terikat (variabel dependen)

E. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, kualitas instrument akan menentukan kualitas hasil yang terkumpul.⁴⁶⁴⁷ Dari instrumen ini peneliti membuat dua instumern dari dua variabel yaitu:

⁴⁵Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 56

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: PT Reinika Cipta, 2010),

a. Instrument Keteladan Guru

Instrument Keteladan Guru dalam bentuk questioner (angket) bertujuan untuk mengetahui bagaimana keteladanan guru di dalam kelas dan seberapa efektifnya suasana didalam kelas.

b. Instrumen Prilaku Siswa

Instrumen Prilaku Siswa dalam bentuk questioner (angket) bertujuan untuk mengetahui prilaku peserta didik di didalam kelas setelah mempelajari Akidah Akhlak yang di ajarkan oleh guru.

c. Kisi-kisi Instrument Penelitian “Keteladanan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Siswa” dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 kisi-kisi Instrument Variabel (X)
Keteladanan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

no	Indikator	No butir soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Jujur	15		1
2	Menaati Ajaran Agama	1,2		2
3	Toleransi	5		1
4	Memiliki tata krama dan sopan santun	4,	7,18	4
5	Saling menghormati	8	14	2
6	Memiliki kebersamaan dan gotong royong	3		1
7	Tumbuhnya cinta dan kasih sayang	8,9		2
8	Mampu berfikir positif	11,12,19		3
9	Tanggung Jawab	6, 10,13,16	20	5
Jumlah		16	4	20

Tabel 3.3 kisi-kisi Instrument Variabel (Y)

Perilaku Siswa MTs Kelas VIII A1- Khairiyah

No	Indikator	No butir soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Bersikap Adil	14	16	2
2	Berlaku sabar	7		1
3	Bersikap kasih dan penyayang	9	13	2
4	Berwibawa	2,10,15	17,18	5
5	Menjauhkan diri dari sifat tercela	8,20	19	4
6	Memiliki pengetahuan dan keterampilan	1,3,4,6		4
7	Berfikir positif	5,11,12		3
Jumlah		15	5	20

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2002) Dalam pengumpulan data yang umum digunakan penelitian adalah, penulis menggunakan

a. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik ini di gunakan untuk memperoleh data melalui teknik pendekatan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan

responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang terutama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada.⁴⁸ Dan di buat dalam bentuk pernyataan, dimana pernyataan tersebut berhubungan dengan topik masalah yang akan diteliti. Teknik ini digunakan dengan menggunakan beberapa pernyataan secara tertulis dengan ketentuan alternatif jawaban yang telah disediakan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses guru mengajar dengan perilaku siswa di kelas dan di luar kelas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala pengukuran Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang objek atau fenomena tertentu. Skala Likert juga memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan pernyataan negatif.

⁴⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), 21

Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1 Sedangkan skor untuk pernyataan negatif yaitu 1,2,3,4,5: ⁴⁹

- a. Selalu dengan bobot skor (5) untuk pernyataan positive dan bobot skor (1) untuk pernyataan negative.
- b. Sering dengan bobot skor (4) untuk pernyataan positive dan bobot skor (2) untuk negative.
- c. Kadang-kadang dengan bobot skor (3) untuk pernyataan positive dan bobot skor (3) untuk pernyataan negative.
- d. Pernah dengan bobot skor (2) untuk pernyataan positive dan bobot skor (4) untuk pernyataan negative.
- e. Tidak pernah dengan bobot skor (1) untuk pertanyaan positive dan bobot skor (5) untuk pernyataan negative.

F. Teknik Analisis Data

Teknik penyajian dan analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan uji statistik. Ada berbagai macam uji statistik yang dapat diterapkan gumpulkan data diperlukan langkah-langkah untuk membuktikan hipotesis dapat diterima atau tidak, maka data dikelola dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁹Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 25

1. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian kuantitatif faktor penting yang harus dilakukan adalah menguji keabsahan data agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan jelas sehingga penelitian dilakukan dengan butir-butir soal yang valid dan reliabel.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁵⁰ Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari r hitung dengan r tabel, dimana $df = n-2$ dengan tarif signifikansi 5% jika r hitung $> r$ tabel maka valid.⁵¹

Sedangkan Reliabilitas menurut Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa “reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”.⁵²

Untuk menguji realibilitas dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir pernyataan yang telah disebarkan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* di SPSS.

2. Mencari Data Parsial

- a. Menggunakan data hasil angket
- b. Mencari *Range*, dengan rumus:53

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,cv , 2015), 363.

⁵¹Wiratna, Sujarweni, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012), 178.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 364.

Rumus : $R = H - L$

Keterangan :

R : Range yang akan dicari

H : Skor atau nilai yang tertinggi.

L : Skor atau nilai yang terendah.

3. Menentukan jumlah kelas, dengan rumus:⁵⁴

Keterangan :

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } N$$

K : Banyak kelas

N : Banyak data

3,3 : Bilangan konstan

4. Menentukan panjang kelas (interval), dengan rumus:⁵⁵

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas (Interval Kelas)

R : Range / rentang

K : Banyaknya kelas

5. Membuat tabel distribusi frekuensi.

6. Membuat grafik histogram dan poligon.

⁵³Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) cet. Ke 10, 49.

⁵⁴Subana, et. Al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000). 39.

⁵⁵Subana, et. Al, *Statistik Pendidikan*. 40.

7. Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:

a. Menghitung rata-rata (mean)

$$x = \frac{\sum FXi}{N}$$

Keterangan:

X: Mean yang akan dicari

FX:Jumlah nilai yang ada

N : Banyaknya frekuensi menghitung yang ada

b. Menghitung Median dengan rumus:⁵⁶

$$Me = b + P \frac{\frac{1}{2}N - F}{f}$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas median

n : banyaknya data

F : jumlah frekuensi kumulatif sebelum batas bawah kelas yang mengandung median

f : frekuensi kelas median

⁵⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 103.

- c. Menghitung modus, dengan rumus:⁵⁷

$$Mo = b + p \left\{ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right\}$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

b1: frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval sebelum tanda kelas modus.

b2 : frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval sesudah tanda kelas modus.

8. Mencari standar deviasi, dengan rumus:⁵⁸

$$SD = \frac{\sqrt{\sum(x_1 - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan:

X1 = Jumlah data

x = nilai rata-rata

n= jumlah sampel

9. Melakukan uji normalitas dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai Z dengan rumus

$$Z = \frac{x - x_i}{sd}$$

⁵⁷Agus Irianto, *Statistik konsep dasar, aplikasi dan pengembangannya* (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2004), hlm. 59.

⁵⁸Noegroho Boedijoewono, *Pengantar Statistika ekonomi dan bisnis* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 70.

Keterangan :

X : Batas kelas

\bar{X}_i : Mean (nilai rata-rata)

SD : Standar deviasi

- b. Menghitung r (chi kuadrat) dengan rumus:⁵⁹

$$r = \frac{(f_o - f_e)}{f_e}$$

Keterangan:

r : Chi kuadrat

f_o : frekuensi observasi, yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval

f_e : frekuensi ekpektasi : Nx luas Z tabel

10. Analisis korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

n : nomor kelas

x : jumlah seluruh skor x

y : jumlah seluruh skor y

xy : jumlah hasil skor x dan y

⁵⁹Subana, et. Al. *Statistik pendidikan*, 128

11. Menetapkan penafsiran koreasi sebagai berikut:

- $0,00 - 0,20 =$ Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
- $0,20 - 0,40 =$ antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
- $0,40 - 0,70 =$ antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup atau sedang.
- $0,70 - 0,90 =$ antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
- $0,90 - 1,00 =$ antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statisik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ho : $\mu_1 = \mu_2$
Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$
2. Ho : $\mu_1 \geq \mu_2$
Ha : $\mu_1 < \mu_2$
3. Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

μ_1 = rata-rata (tingkat) keteladanan guru (Variabel X)

μ_2 = rata-rata (tingkat) perilaku siswa (Variabel Y).

Untuk merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol sebagai berikut:

(H_0) : $r_{xy} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan keteladanan guru mata pelajaran akidah akhlak dengan perilaku siswa.

(H_a) : $r_{xy} > 0$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru mata pelajaran akidah akhlak dengan perilaku siswa.